

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8082801)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8082801>

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Kapal: Systematic Literature Review (SLR)

Vidya Syifarani Nst¹, Susilawati²

*^{1,2}Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Abstrak

Dunia pelayaran selalu menghadapi resiko kecelakaan kerja, kehilangan nyawa, harta dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya program keselamatan dan kesehatan kerja yang dibuat dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kehilangan nyawa, harta dan pencemaran lingkungan. Tujuan dari literature review ini adalah mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja pada tenaga kerja di kapal sebagai sebuah bagian dari manajemen. Jurnal ini menggunakan metode literature review yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para penelitian dan praktisi. Hasil penelitian ini yaitu program-program yang paling banyak dilakukan ialah program yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penggunaan APD, pelatihan dan prosedur K3, pemeriksaan dan jaminan kesehatan kepada pekerja, latihan keadaan darurat kapal dan training/pelatihan SCBA (Self Contain Breathing Aparatus), serta diskusi keselamatan, program pemantauan dan inspeksi.

Keyword: kapal, program K3, keselamatan kerja, kesehatan kerja, tenaga kerja, ABK

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja telah menjadi perhatian di kalangan pemerintah dan bisnis sejak lama. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja menjadi penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan serta terkait juga dengan kinerja perusahaan. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada tenaga kerja serta perusahaan yang berhubungan langsung dengan perkapalan agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal.

Dunia pelayaran selalu menghadapi resiko kehilangan nyawa, harta dan pencemaran lingkungan. Diharapkan pada kondisi apapun kapal tetap survive (tetap dapat beroperasi). Salah satu kondisi yang paling berbahaya untuk kapal adalah pada saat cuaca buruk, beberapa cara telah diteliti untuk menghadapi hal tersebut antara lain dengan analisa stabilitas statis (IMO, 2008) dan dengan analisa kemungkinan capsizing kapal pada cuaca buruk (Andry & Yuliani, 2014).

Menurut (Hendrawan, 2018), pemeliharaan kesehatan kerja adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan kehidupan sosial yang memungkinkan setiap karyawan bekerja secara sehat dan produktif secara optimal, tanpa membahayakan dirinya, keluarganya, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kesehatan kerja adalah upaya untuk menyelaraskan keterampilan kerja, beban kerja dan lingkungan kerja sedemikian rupa

sehingga setiap karyawan dapat bekerja secara sehat untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal, tanpa membahayakan diri sendiri atau masyarakat sekitar).

Begitupun dengan keselamatan kerja, faktor keselamatan menjadi penting karna berkaitan erat dengan produktivitas kerja yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Siswono, 2014), keselamatan pelayaran merupakan prasyarat untuk memenuhi persyaratan keselamatan yang berkaitan dengan pelayaran, yaitu memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan pengangkutan di perairan dan pelabuhan, serta semua yang berkaitan dengan perairan, pelabuhan dan keamanan serta jalur pelayaran, keselamatan perairan yang kedalaman dan lebarnya serta hambatan navigasi lainnya dianggap aman dan selamat untuk digunakan berlayar.

Berdasarkan data kecelakaan yang dianalisa oleh IMO (Organisasi Maritim Internasional) diketahui bahwa kecelakaan kapal disebabkan oleh kesalahan manusia (human error) ± 80% dari seluruh kesalahan manusia, dan sekitar 80% diantaranya juga diketahui disebabkan oleh manajemen yang buruk (bad management), perusahaan pelayaran (pelatihan ISM, 2010). Sistem manajemen perusahaan pelayaran atau operator kapal memiliki pengaruh yang kuat terhadap kelayakan laut sebuah kapal (Suwestian, Ghalib, Utomo, & Bisnis, 2015). Keselamatan dan kesehatan kerja di bidang kemaritiman sangat mendesak karena faktor resikonya sangat besar. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) membutuhkan tenaga ahli yang mumpuni.

Dari permasalahan di atas, maka perlu untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja apa saja yang dibuat dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja pada tenaga kerja di kapal, sehingga dapat dilakukan tindakan korektif, dan upaya preventif dengan tujuan mencegah kecelakaan, dan tidak berulang terjadi (Suma'mur 2013). Tujuan studi literatur ini adalah untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja pada tenaga kerja di kapal sebagai sebuah bagian dari manajemen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) (Latifah, 2020). Dengan bantuan metode SLR, diharapkan peneliti dapat melakukan tinjauan sistematis dan identifikasi jurnal, dengan setiap langkah proses yang melibatkan penerapan seperangkat aturan tertentu yang telah ditentukan. Pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dibuat oleh kebutuhan dari topik yang dipilih. Pertanyaan penelitian yang akan digunakan antara lain mengenai apa saja program keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja pada tenaga kerja di kapal.

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan karena dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian. Pencarian literature yang terkait dengan topik penelitian dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar (<https://scholar.google.com/>) dengan keywords pencarian 'program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal' tahun publikasi dibatasi dari tahun 2019 – 2023 sehingga di dapatkan sejumlah 9.950 jurnal. Dari 9.950 hasil yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dan didapat 5 jurnal yang paling terkait dengan topik penelitian ini.

HASIL

Setelah melalui pencarian literature yang terkait dengan topik penelitian sehingga di dapatkan sejumlah 9.950 jurnal. Pada tabel 1 dapat dilihat hasil studi literatur program keselamatan dan kesehatan kerja yang dibuat dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja pada tenaga kerja di kapal dari 5 jurnal yang paling terkait dengan topik penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Studi Literatur Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Kapal

Judul/ Penulis	Jurnal, tahun	Desain studi, sampel, variabel, instrument, analisis	Hasil
Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pt. Industri Kapal Indonesia Kota Makassar Rio Fatli Adnan, Andi Surahman Batara, Nur Ulmy Mahmud	Window of Public Health Journal, Vol. 1 No. 3 (Oktober, 2020) : 250-260.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan dan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan teknik observasi analitik, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 50 responden.	Pada pekerja yang berjumlah 50 orang (100%) memenuhi syarat penerapan safety talk terhadap kinerja, pada penerapan reward terhadap kinerja pekerja terdapat 2 orang (4%) tidak memenuhi syarat dan 48 orang (96%) memenuhi syarat terhadap kinerja, pada penerapan pelatihan K3 terhadap kinerja pekerja terdapat 2 orang (4%) tidak memenuhi syarat dan 48 orang (96%) memenuhi syarat terhadap kinerja, pada penerapan APD terhadap kinerja.
Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Kapal Long Line Km. Anna Rizky 7 Yang Berbasis Di Cilacap Untung Prasetyono, Deni Sarianto, Dandi Rivaldi Nugraha.	Jurnal Bluefin Fisheries, 2 (1), 2020, APP. 49 – 64	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan kuesioner. Data-data yang diperoleh di analisis menggunakan matriks IFAS, EFAS dan SWOT.	Strategi yang digunakan perusahaan adalah strategi progresif (pertumbuhan) yaitu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan k3 demi mencapai pertumbuhan yang baik. Cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi tersebut adalah melakukan pelatihan K3 untuk ABK, memberikan jaminan ketenagakerjaan ABK, melengkapi

			keselamatan atau memperbaharui alat keselamatan serta memperbaiki kondisi kapal dan melaksanakan prosedur kerja keselamatan dan kesehatan kerja di atas kapal.
Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di Pt. Industri Kapal Indonesia	Window of Public Health Journal, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2022) : 2132-2141	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dengan jumlah 44 responden. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95% (alpha= 0.05).	Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara implementasi program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sehingga para pekerja mendapatkan program kesehatan kerja yang sangat baik diperoleh bahwa nilai p value = 0.006
Asrianti Askar, Hidayat, Andi Sani			
Implementasi K3ll (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lindung Lingkungan) Dalam Proses Bunker Kapal Spob (Self Propeller Oil Barge) Di Pt Cindara Pratama Lines Balikpapan	Jurnal Maritim, Vol.10 No. 2 Desember 2020	Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Teknik pemerolehan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Cindara Pratama Lines telah memiliki kebijakan K3LL dengan melaksanakan beberapa program kerja, namun masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh crew kapal, karena tingkat kesadaran crew akan implementasi K3LL yang masih rendah.
Arditiya, Maulita, Rahmat, Tri Arina Qudsia			
Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan	Journal of Management, Volume 5 Issue 3	Sampel dalam penelitian ini diambil dari 102 responden, teknik	Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja memiliki dampak yang

Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada PT. Pelni Makassar)	(2022) Pages 659 - 664	pengumpulan data dengan kuesioner, variabel penelitian Kesehatan (X1), Keselamatan Kerja (X2), Produktivitas (Y). metode yang digunakan adalah kuantitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan metode sampling menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y). X1 kesehatan kerja, X2 keselamatan kerja dan Y produktivitas kerja. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan dibagikan kepada 30 responden.	signifikan terhadap pertumbuhan produktivitas kerja jika dilaksanakan secara bersamaan (simultan). Program kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Pelni Cabang Makassar sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan, Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan fasilitas berupa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan agar merasa aman bekerja serta dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja serta meningkatnya kenyamanan lingkungan bekerja sehingga karyawan merasa dilindungi saat kerja.
--	---------------------------	---	---

Analisis data menggunakan pendekatan 3C + 2S yaitu bandingkan (compare), menentukan ketidaksamaannya (contrast), berikan pandangan (critize), sintesa (synthesize), dan ringkasan (summarize). Hasil dan pembahasan: berdasarkan dari 5 jurnal hasil review di dapatkan persamaan yaitu setiap perusahaan telah membuat serta menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Sedangkan perbedaan yang dimiliki oleh kelima jurnal ini adalah perbedaan hasil penelitian dan terdapat perbedaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dibuat dan diterapkan oleh setiap perusahaan serta dampak dari program yang telah diterapkan berbeda dari kelima jurnal tersebut. Setelah dilakukan analisis penelitian dapat dilihat perbedaan program kerja yang diterapkan antara 5 jurnal yang telah di analisis yaitu:

- 1) Pada jurnal 1 program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan berupa safety talk, penerapan reward, pelatihan K3, dan penerapan APD.

- 2) Pada jurnal 2, program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan yaitu, memberikan jaminan ketenagakerjaan ABK, melengkapi keselamatan atau memperbaharui alat keselamatan serta memperbaiki kondisi kapal dan melaksanakan prosedur kerja keselamatan dan kesehatan kerja di atas kapal.
- 3) Pada jurnal 3, program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan yaitu pertolongan pertama jika cedera, pemeriksaan kesehatan kepada pekerja, penyediaan obat-obat dan melaksanakan penyuluhan tentang SOP Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- 4) Pada jurnal 4, program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan yaitu program HSE work plan. Contoh HSE work plan yaitu, inspeksi APD (Alat Pelindung Diri), formulir rapat keselamatan K3LL, latihan keadaan darurat kapal dan barge, internal audit report dan training atau pelatihan SCBA (Self Contain Breathing Aparatus) salah satu alat bantu pernapasan yang digunakan di kapal saat terjadi emergency atau keadaan darurat.
- 5) Pada jurnal 5, program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan yaitu pertemuan toolkit, diskusi keselamatan, program pemantauan dan inspeksi, serta program lain yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja di kapal.

Dari kelima penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal yang diterapkan oleh perusahaan berbeda-beda, program-program yang paling banyak dilakukan ialah program yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penggunaan APD, pelatihan dan prosedur K3, pemeriksaan dan jaminan kesehatan kepada pekerja, latihan keadaan darurat kapal dan training/pelatihan SCBA (Self Contain Breathing Aparatus), serta diskusi keselamatan, program pemantauan dan inspeksi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Penggunaan APD

Pada jurnal 1,2,3, dan 4, program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal semuanya berhubungan dengan APD (Alat Pelindung Diri). Berdasarkan hasil penelitian Rio Fatli Adnan et al. (2020) APD (Alat Pelindung Diri) merupakan salah satu program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal yang dilakukan oleh PT. Industri Kapal Indonesia Kota Makassar. Perusahaan sudah menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan memberikan alat pelindung diri kepada setiap pekerja. Disamping itu juga perusahaan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri saat bekerja yaitu berupa teguran secara lisan. Penyediaan APD kepada pekerja perusahaan sudah lengkap dari ujung kaki sampai kepala dan tiap tahunnya digantikan APD yang baru atau bahkan ketika APD nya sudah mengalami kerusakan akan langsung digantikan APD yang baru.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini tahun 2010 yang menjelaskan kewajiban menggunakan APD paling efektif dalam mengurangi kecelakaan kerja, karena kecelakaan yang paling sering terjadi disebabkan kelalaian karyawan dalam bekerja. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karawan pada PT. Hanei Indonesia. Penelitian lainnya oleh Reza dan Sri tahun 2017 mengungkapkan bahwa dukungan perusahaan terhadap penyediaan APD dalam program K3 pada PT. Hanei Indonesia merupakan bagian dari program dari pemeliharaan pekerja agar setiap pekerja merasa terlindungi dalam melaksanakan pekerjaan dan terhindar dari penyakit kerja dan kecelakaan kerja.

Pelatihan dan Prosedur K3

Pada jurnal 1 dan 2 program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal keduanya berhubungan dengan pelatihan dan prosedur K3. Berdasarkan hasil penelitian Rio Fatli Adnan et al. (2020) menunjukkan bahwa dari 50 pekerja, semuanya telah mengikuti program pelatihan K3. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasse & Darunanto, (2016) analisis hubungan antara pelatihan keselamatan di atas kapal MV. Hilir

Mas dengan kinerja operasional anak buah kapal pada PT Tempuran Emas. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan K3 dapat meningkatkan kinerja pada tenaga kerja. Penelitian lainnya oleh Penelitian Hendrawan, (2018) juga menyatakan pengetahuan para awak kapal atau tenaga kerja perkapalan dapat ditingkatkan dengan penyuluhan dan pelatihan sehingga mereka mempunyai pengetahuan yang memadai tentang K3.

Pemeriksaan dan Jaminan Kesehatan Kepada Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian Asrianti Askar et al. (2022) Hasil menunjukkan bahwa program kesehatan kerja pada pekerja sangat cukup baik dikarenakan pihak perusahaan melakukan program kesehatan kerja salah satunya yaitu pemeriksaan kesehatan kepada pekerja. Kemudian pada penelitian Untung Prasetyono et al. (2020) program keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi kekuatan yang dimiliki kapal KM Anna Rizky 7 dalam pelaksanaan K3 yaitu ABK memiliki jaminan BPJS. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. Kesehatan kerja yang bertujuan untuk melindungi setiap orang yang berada di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan.

Latihan Keadaan Darurat Kapal dan Training/Pelatihan SCBA (*Self Contain Breathing Aparatus*)

Berdasarkan hasil penelitian Arditiya et al. (2020) salah satu program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal pada penelitian ini yaitu latihan keadaan darurat kapal dan training atau pelatihan SCBA (*Self Contain Breathing Aparatus*) salah satu alat bantu pernapasan yang digunakan di kapal saat terjadi emergency atau keadaan darurat. Training ini dilakukan di kapal SPOB King Ocean.

Diskusi Keselamatan, Program Pemantauan Dan Inspeksi

Pada jurnal 1 dan 5 keduanya melakukan program keselamatan dan kesehatan kerja yaitu berupa diskusi keselamatan. Safety talk merupakan suatu bentuk diskusi antara pekerja dengan manajer yang membahas mengenai program K3 yang ada di perusahaan, isu K3 yang ada di perusahaan dan pemberian saran demi keefektifan keselamatan kerja bagi perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara responden dari penelitian Rio Fatli Adnan et al. (2020, safety talk di perusahaan dilaksanakan setiap hari sebelum bekerja dimulai pada pagi hari. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamka et al. (2022) dimana diskusi keselamatan merupakan salah satu program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh PT. Pelni Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamka et al. (2022) beberapa program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal yang dilakukan oleh PT. Pelni Makassar yaitu program pemantauan dan inspeksi. Program kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Pelni Cabang Makassar sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja. Hal yang sama juga terjadi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Arditiya et al. (2020) di PT Cindara Pratama Lines Balikpapan yang dimana sama-sama menerapkan inspeksi sebagai program kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan.

KESIMPULAN

Dari kelima penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal yang diterapkan oleh perusahaan berbeda-beda, program-program yang paling banyak dilakukan ialah program yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penggunaan APD, pelatihan dan prosedur K3, pemeriksaan dan jaminan kesehatan kepada pekerja, latihan keadaan darurat kapal dan training/pelatihan SCBA (*Self Contain Breathing Aparatus*), serta diskusi keselamatan, program pemantauan dan inspeksi.

SARAN

- 1) Perusahaan sebaiknya memberikan pengawasan dan sanksi yang lebih tegas setelah teguran lisan apabila program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal tidak dilaksanakan dengan baik.
- 2) Perusahaan perlu untuk menambah program-program lain yang agar dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja karyawan dan perusahaan.
- 3) Pemerintah lebih memperhatikan program keselamatan dan kesehatan kerja di kapal untuk melindungi kepentingan pekerja, perusahaan, dan masyarakat sekitar dari bahaya dan akses negatif akibat kecelakaan maupun proses kerja.
- 4) Karyawan atau tenaga kerja lebih mematuhi serta mengikuti segala program program keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Referensi

- Andry, M. A., & Yuliani, F. (2014). Implementasi Kebijakan Keselamatan Pelayaran. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 2(3), 259–264.
- Andi Hendrawan. (2020). Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Atas Kapal. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*. Volume 2 No.1. Mei 2020. . 2684-9135.
- Arditiya, Maulita, Rahmat, Tri Arina Qudisia. (2020). Implementasi K3ll (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lindung Lingkungan) Dalam Proses Bunker Kapal Spob (Self Propeller Oil Barge) Di Pt Cindara Pratama Lines Balikpapan. *Jurnal Maritim*, Vol.10 No. 2 Desember 2020.
- Asrianti Askar, Hidayat, Andi Sani. (2022). Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di Pt. Industri Kapal Indonesia. *Window of Public Health Journal*, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2022) : 2132-2141.
- Hamka, Marsuki, Anwar. (2022). Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada PT. Pelni Makassar). *Journal of Management*, Volume 5 Issue 3 (2022) Pages 659 – 664.
- Hendrawan, A. (2018a). ANALISA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA NELAYAN. *Jurnal Sainara*, 3(1).
- International Maritime Organization (IMO), (2008): Stability criteria for all types of ships, International Maritime Organization, London.
- ISM Code. 2010. *ISM Code and Guidelines Implementations 3 rd edition*, IMO Publishing, London.
- Lasse, D., & Darunanto, D. (2016). PELATIHAN KESELAMATAN BAGI ANAK BUAH KAPAL. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 2(2), 257–266.
- Pahrizah Puji Anugrah, Fuad Mahfud Assidiq. (2021). Ulasan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerjakaryawan. Seminar Sains dan Teknologi Kelautan, Gedung CSA Kampus Fakultas Teknik UNHAS Gowa 3 November 2021.
- Reza Inderadi Putera, Sri Harini. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Hanei Indonesia. *JURNAL VISIONIDA* 3(1):42.
- Rio Fatli Adnan, Andi Surahman Batara, Nur Ulmy Mahmud. (2020). Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pt. Industri Kapal Indonesia Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, Vol. 1 No. 3 (Oktober, 2020) : 250-260.
- Siswoyo, B. (2014). Pengembangan Fasilitas Penunjang Keselamatan Pelayaran di Pelabuhan Biak *Development of Supporting Facilities Safety Cruisein Biak Port*. *Teknik Elektro*, 30(1), 51–61.
- Suma'mur, 2013. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta. Cv. Sagung Seto.

- Suwestian, M. F., Ghalib, S., Utomo, S., & Bisnis, J. (2015). Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran (Studi Di PT . Maritim Barito Perkasa Banjarmasin). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 3(1), 1–5.
- Untung Prasetyono, Deni Sarianto, Dandi Rivaldi Nugraha. (2020). Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Kapal Long Line Km. Anna Rizky 7 Yang Berbasis Di Cilacap. *Jurnal Bluefin Fisheries*, 2 (1), 2020, APP. 49 – 64.